

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA OBLIGASI RITEL INDONESIA  
DAN SUKUK RITEL INDONESIA PADA TAHUN 2011-2015**



Oleh

**ANIK, S. E. Sy**

**NIM: 1420311020**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi Islam  
Program Studi Hukum Islam  
Kosentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANIK, S. E. Sy

Nim : 1420311020

Jenjang : Magister

Prodi Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



ANIK, S. E. Sy  
Nim: 1420311020

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANIK, S. E. Sy

Nim : 1420311020

Jenjang : Magister

Prodi Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2016  
Saya yang menyatakan,



ANIK, S. E. Sy  
Nim: 1420311020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA OBLIGASI RITEL  
INDONESIA DAN SUKUK RITEL INDONESIA PADA TAHUN 2011 -  
2015

Nama : Anik, S.E. Sy.

NIM : 1420311020

Jenjang : Hukum Islam

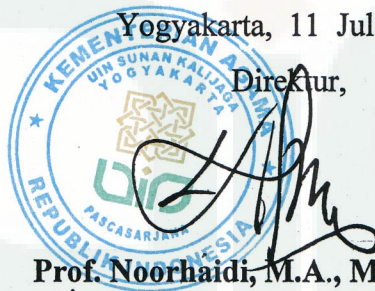
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Tanggal Ujian : 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam  
(M.E.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**


Tesis berjudul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA OBLIGASI RITEL  
INDONESIA DAN SUKUK RITEL INDONESIA PADA TAHUN 2011 -  
2015

Nama : Anik, S.E. Sy.

NIM : 1420311020

Jenjang : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah  
telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Prof. Dr. H. M. Abdul Karim, MA. MA. (  )

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag. (  )

Penguji : Dr. Slamet Haryono, M. Si., Akt. (  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 14.30 WIB

Hasil/Nilai : A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA OBLIGASI RITEL INDONESIA DAN SUKUK RITEL INDONESIA PADA TAHUN 2011-2015**

Yang ditulis oleh:

Nama : ANIK.,S.E.Sy  
Nim : 1420311020  
Jenjang : Magister  
Prodi Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 13 Juni 2016  
Pembimbing



Dr. Syafiq Hanafi, S. Ag., M. Ag

## ABSTRAK

Anik, 1420311020, **Analisis Perbandingan Kinerja Obligasi Ritel Indonesia Dengan Sukuk Ritel Indonesia Periode 2011-2015**. Tesis, Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah, Program studi Hukum Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing: Dr. Syafiq M. Hanafi, M. Ag

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada tahun 2015-2016 yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan perbandingan kinerja obligasi ritel Indonesia dengan sukuk ritel Indonesia periode 2011-2015. Penelitian ini berdasar pada kinerja yang diprosikan dalam nilai yield yang berupa kupon pada investasi obligasi ritel Indonesia dan imbal hasil pada investasi sukuk ritel Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode pengumpulan data yang didapat dari laporan tahunan *Indonesia Bond Market Directory* IDX. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 81 data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji normalitas dan uji beda melalui software SPSS versi 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja obligasi ritel dengan kinerja sukuk ritel.

Kata kunci: Obligasi Ritel Indonesia dan Sukuk Ritel Indonesia

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	.....’.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki



ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fath ah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : Fa'ala

ذُكِرَ : Zukira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fath ah dan Ya	Ai	A dan I
وَ	Fath ah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوَّلَ : Haula

### 3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ يَ	Fath ah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
يَ رِ	Kasrah dan Ya	î	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qî la

يَقُولُ : Yaqūlū

### 4. Ta Marbuṭ ah

#### a. Ta Marbuṭ ah Hidup

Ta marbuṭ ah yang hidup atau mendapat harakat fath ah, kasrah dan ḍ ammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

#### b. Ta Marbuṭ ah Mati

Ta marbuṭ ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : Riḥ lah

#### c. Ta Marbuṭ ah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭ ah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : Rauḍ ah al-aṭ fāl

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

#### 6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : Asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : Al-qamaru

#### 7. *Hamzah*

a. *Hamzah di awal*

Contoh:

أَمْرٌ : Umirtu

b. *Hamzah di tengah*

Contoh:

تَأْخُذُونَ : Ta'khuzūna

c. *Hamzah di akhir*

Contoh:

شَيْءٌ : Syai'un

#### 8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada

huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - *Fa aufū al-kaila wa al-mî zāna*  
- *Fa auful-kaila wal-mî zāna*

### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muḥ ammadun illā rasūlun.*

## MOTTO

***“Sesungguhnya bersama Kesulitan itu ada Kemudahan”  
(Q.S Al-Insyirah: 6).***

*“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*

*(Q.S Al-Qashash: 77)*





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى  
أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدَتِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa penyelesaian tesis ini, adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu mendoakan dan menantikan safa'atnya di akhirat, sekaligus sebagai figur teladan dalam pendidikan spiritual yang mencerahkan kehidupan dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan kajian tentang analisis perbedaan kinerja Obligasi Ritel Indonesia dengan Sukuk Ritel Indonesia periode 2011-2015. Penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, masukan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak dan adanya intervensi dari Tuhan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

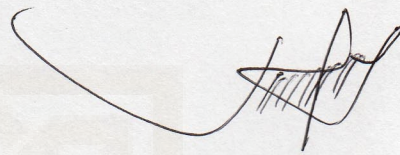
1. Dosen Pembimbing penulis, Dr. Syafiq M. Hanafi, M. Ag yang senantiasa membimbing tesis dengan serius dan sabar.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.
3. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.

4. Koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Para dosen Pascasarjana yang telah mengajar penulis selama menjalani studi S2 di UIN Sunan Kalijaga.
6. Staff perpustakaan yang selalu memudahkan dalam pencarian referensi sebagai bahan rujukan untuk menyelesaikan terbentuknya tesis ini.
7. Bapak/ibu pegawai kantor Bursa Efek Indonesia kantor cabang Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam mencari data penelitian.
8. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, memotivasi dan tidak lupa memberikan materi dan selalu mendo'akan penulis baik, moral maupun spiritual yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
9. Penguji Tesis yang memberikan kritik, saran dan arahan untuk memperbaiki dalam penulisan tesis ini.
10. Keluarga besar KPS Non Reg-B angkatan 2014 terimakasih atas segala yang kalian berikan kepadaku, motivasi, dukungan dan semangat kalian yang membuat diriku sadar akan pentingnya perbedaan di antara kita dan tidak dapat saya lupakan sumbangan kalian dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga kita selalu berada dalam bimbingan Allah swt.

Tidak ada yang pantas penulis haturkan, kecuali rasa terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan tesis ini dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan,

dan dukungan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 6 Juni 2016  
Penulis



ANIK  
NIM: 1420311020



## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM...	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAANBEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
MOTTO .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRRAN.....	xx
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	13
D. Sistematika Pembahasan .....	14
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS....	16

A. Kajian Pustaka .....	16
1. Obligasi.....	16
2. Obligasi Ritel Indonesia (Ori).....	34
3. Sukuk .....	37
4. Sukuk Ritel.....	57
B. Kerangka Pemikiran.....	62
C. Hipotesis .....	62
 BAB III    METODE PENELITIAN.....	65
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	65
B. Populasi dan Sampel .....	65
C. Teknik Pengumpulan Data .....	67
D. Teknik Analisis Data.....	67
 BAB IV    ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	69
A. Deskriptif data.....	69
1. Deskripsi Statistik.....	69
2. Uji Normalitas .....	71
3. Uji Hipotesis.....	72
B. Pembahasan .....	74
 BAB V    PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81



B. Keterbatasan Penelitian.....81

C. Saran.....79



## DAFTAR TABEL

Tabel data obligasi ritel indonesia .....	7
Tabel sukuk ritel indonesia .....	8
Tabel peringkat obligasi.....	33
Tabel deskripsi statistik.....	70
Tabel <i>one sample Kolmogorov-smirnov test</i> .....	72
Tabel <i>uji indeoendent sample t-test</i> .....	73
Tabel <i>uji beda</i> .....	74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Investasi telah menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat Indonesia, investasi yang banyak dikenal masyarakat ada 2 jenis yaitu investasi pada sektor riil, seperti properti atau emas dan investasi di sektor keuangan yang diantaranya adalah saham, reksadana, obligasi dan sukuk. Setiap investor mengharapkan keuntungan yang besar dan pasti dari investasinya. Maka dari itu investor harus pandai dalam memilih jenis investasi. Namun keuntungan yang besar dari suatu investasi tentu disertai dengan risiko yang besar seperti pada prinsipnya *high risk high return*, oleh karena itu investor harus memperhatikan aspek risiko dan keuntungan setiap investasi yang dilakukan. Banyak hal yang perlu diperhatikan ketika akan melakukan investasi, diantaranya adalah tujuan berinvestasi, jangka waktu dan sumber dana.

Pertumbuhan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat, hal ini ditandai dengan semakin ramainya transaksi pada Bursa Efek Indonesia. Transaksi tersebut menunjukkan adanya dampak positif pada peningkatan perekonomian Indonesia. Globalisasi sektor keuangan dan investasi sebagai salah satu tuntutan perkembangan ekonomi memiliki andil dalam mendorong perubahan iklim investasi dan perkembangan pasar modal. Sulitnya pembiayaan pada bank membuat para pelaku bisnis lebih cenderung pada penerbitan saham atau obligasi untuk mendapatkan dana.

Salah satu bentuk investasi pada pasar modal syariah adalah berinvestasi pada sekuritas syariah. Sekuritas syariah mencakup saham syariah, obligasi syariah (sukuk), reksadana syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Investasi dengan pemilikan sekuritas syariah dapat dilakukan di pasar modal syariah, baik secara langsung pada saat penawaran perdana, maupun melalui transaksi perdagangan sekunder di bursa.

Dilihat dari sisi syariah, pasar modal adalah salah satu sarana atau produk muamalah. Transaksi di pasar modal, menurut prinsip hukum syariah tidak dilarang atau dibolehkan sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang telah digariskan oleh syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan basis syariah.<sup>1</sup>

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan, sebagai gambaran dari kemajuan tersebut ialah telah diterbitkannya lima Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 20 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah, No. 32 Tahun 2002 Tentang Obligasi Syariah, No. 33 Tahun 2002 Tentang Obligasi Syariah Mudharabah, No. 40 Tahun 2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum, dan No. 41 Tahun 2004 Tentang Obligasi Syariah Ijarah.

---

<sup>1</sup>Briefcase Book, *Edukasi Profesional Syariah tentang Investasi Halal di Reksa Dana Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2005), hlm. 21

Terkait dengan diterbitkannya Fatwa-Fatwa tersebut, serta Undang-Undang Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (selanjutnya SBSN) dan dilaksanakan oleh Menteri Keuangan. Diterbitkan Undang-Undang SBSN tersebut memberikan harapan di tengah APBN yang selalu deficit untuk bias mendorong tersedianya sumber keuangan alternatif bagi negara guna menarik dana dari investor.

Ada yang menarik dari salah satu seri SBSN, yaitu sukuk ritel. Sukuk ritel adalah surat berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, yang ditujukan kepada investor perorangan. Seri ini telah diterbitkan hingga lima kali, diantaranya seri SR-001, SR-002, SR-003, SR-004, dan SR-005. Selama lima kali seri tersebut diterbitkan, terlihat ada permintaan yang fluktuasi.

Menurut Indris dalam *Evaluation Of Research Development On The Islamic Securities (Sukuk)*, peneritan sukuk telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan untuk pengembangan infrastruktur dibanyak Negara muslim, serta memenuhi permintaan komunitas muslim terutama bagi mereka yang tinggal di Negara non muslim dimana system perbankan dan instrumen pasar modal beroperasi sepenuhnya berdasarkan sistem konvensional.

Dari berbagai jenis sekuritas yang ada, beberapa di antaranya telah memperoleh pengakuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) atas



kesyariahannya<sup>2</sup>, salah satunya adalah instrumen obligasi syariah atau sukuk. Sukuk adalah salah satu terobosan baru dalam dunia keuangan Islam yang merupakan bentuk pendanaan dan sekaligus investasi. Meskipun istilah sukuk adalah istilah yang memiliki akar sejarah yang panjang, namun inilah salah satu bentuk produk yang paling inovatif dalam pengembangan sistem keuangan syariah kontemporer.

Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2002 mengeluarkan Fatwa No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah yang kemudian dikenal dengan istilah sukuk. Sejak itu sukuk mulai tumbuh dan berkembang berdampingan dengan obligasi meskipun dalam perbedaan jumlah yang sangat jauh. Dilihat dari sisi tujuan, fungsi utama sukuk sama halnya dengan obligasi. Sukuk akhirnya memiliki peran penting sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan dan menjadi solusi untuk berinvestasi secara syariah mengingat belum ada instrumen jangka panjang syariah pada masa itu.<sup>3</sup>

Seperti dijelaskan di atas sukuk pada prinsipnya mirip seperti obligasi konvensional, dengan perbedaan pokok antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung (*underlying transaction*) berupa sejumlah tertentu aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk, dan adanya akad atau perjanjian antara para pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sukuk juga

---

<sup>2</sup>Pernyataan kesesuaian syariah adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terhadap suatu efek Syariah bahwa efek tersebut sudah sesuai

<sup>3</sup>Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 32/DSD-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah.

harus distruktur secara syariah agar instrumen keuangan ini aman dan terbebas dari riba, gharar dan maysir.

Dengan adanya sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah, dimana lebih dikenal dengan sukuk ritel diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya pada sukuk ritel. Kelebihan dari sukuk ritel adalah adanya *underlying asset*, dimana setiap dana yang diikutsertakan oleh investor bisa dipastikan ada jaminan proyek ataupun infrastruktur dari pemerintah.

Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan dana, dimana pihak penerbit obligasi tersebut akan membayarkan sejumlah bunga atau sering disebut sebagai *coupon*.<sup>4</sup> Obligasi (*bond*) dapat didefinisikan sebagai utang jangka panjang yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo dengan bunga yang tetap jika ada. Dari definisi ini dapat diketahui bahwa obligasi adalah suatu utang atau kewajiban jangka panjang (*bond*), sedangkan utang jangka pendek disebut dengan *bill*.

Ada tiga jenis obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, *pertama* adalah *Corporate Bonds*: obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan, baik yang berbentuk badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha swasta. *Kedua* adalah *Government Bonds*: obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah dan *ketiga* adalah *Retail Bonds*: obligasi yang diperjual belikan

---

<sup>4</sup> Zalmi Zubir, *Manajemen Potofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 72

dalam satuan nilai nominal yang kecil, baik *corporate bonds* maupun *government bonds*.<sup>5</sup>

Obligasi Ritel Indonesia (ORI) diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia sejak Agustus 2006. Definisinya adalah surat berharga milik pemerintah yang diterbitkan oleh Departemen Keuangan. Tujuan penerbitan ORI tersebut adalah memberikan kesempatan kepada individu untuk memiliki surat berharga yang diterbitkan pemerintah. Melalui obligasi ritel, investor perorangan dapat menanamkan dananya dengan nilai yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan bila berinvestasi di obligasi biasa.

Pemerintah menerbitkan Obligasi Ritel dan Sukuk Ritel dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, pemerintah mengharapkan berkembangnya pasar Surat Utang Negara (SUN) domestik melalui perluasan basis investor dan diversifikasi instrumen sumber pembiayaan. Pemerintah Indonesia menargetkan investor individu Warga Negara Indonesia sebagai segmen pasar untuk Obligasi Ritel dan Sukuk Ritel. Investor individu merupakan sumber pembiayaan yang berpotensi dan juga memegang peranan penting dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI dan SR, pemerintah mengajak masyarakat Indonesia untuk ikut berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan dengan timbal balik pendapatan tetap (*fixed income*) pada instrumen yang relatif aman.

---

<sup>5</sup> Jogyanto, *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta : BPFE, 2014), hlm. 214.

Karenanya, ada beberapa keuntungan yang bisa dinikmati investor jika berinvestasi di dalam ORI dan SR ini. Pertama, ORI dan SR merupakan obligasi pemerintah yang memiliki risiko gagal bayar yang sangat kecil, bahkan bisa dibilang tidak ada. Kedua, kupon yang ditawarkan pemerintah melalui ORI dan SR ini relatif lebih tinggi dari pada suku bunga deposito bank konvensional. Ketiga, investasi pada ORI dan SR bersifat liquid karena bisa diperjualbelikan di pasar sekunder sebelum tanggal jatuh tempo dengan harga yang kompetitif.

Sampai dengan tahun 2015 Obligasi ritel dan sukuk ritel terus mengalami perkembangan, hal tersebut dapat dilihat dari data berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data obligasi ritel sampai dengan 2015**

<b>ORI</b>	<b>KUPON</b>	<b>MASA PENAWARAN</b>	<b>JANGKA WAKTU</b>	<b>JATUH TEMPO</b>
001	12,05 %	17 Juli - 4 Agustus 2006	3 TAHUN	08-08-2009
002	9,28 %	8 Maret - 23 Maret 2007	3 TAHUN	28-03-2010
003	9,40 %	27 Agustus - 7 September 2007	4 TAHUN	12-09-2011
004	9,50 %	25 Februari - 6 Maret 2008	4 TAHUN	12-03-2012
005	11,45 %	19 Agustus - 29 Agustus 2008	5 TAHUN	15-09-2013
006	9,35 %	24 Juli - 7 Agustus 2009	3 TAHUN	15-08-2012
007	7,95 %	15 Juli - 30 Juli 2010	3 TAHUN	15-08-2013
008	7,30 %	7 Oktober - 21 Oktober 2011	3 TAHUN	15-10-2014
009	6,25 %	21 September - 5 Oktober 2012	3 TAHUN	15-10-2015
010	8,50 %	20 September - 4 Oktober 2013	3 TAHUN	15-10-2016
011	8,50 %	1 Oktober – 16 Oktober 2015	3 TAHUN	16-09-2017

Sumber: [www.pusatis.com](http://www.pusatis.com)

**Tabel 1.2**  
**Data sukuk ritel sampai dengan 2015**

<b>SUKRI</b>	<b>Imbal Hasil</b>	<b>Waktu</b>
SR 001	12 %	25 Feb 2009-25 Feb 2012
SR 002	8,70 %	10 Feb 2010-10 Feb 2013
SR 003	8,15 %	23 Feb 2011-23 Feb 2014
SR 004	6,25 %	21 Maret 2012-21 Sept 2015
SR 005	6 %	27 Feb 2013-27 Feb 2016
SR 006	8,75 %	5 Maret 2014-5 Maret 2017
SR 007	8,75 %	11 Maret 2015-11 Maret 2018

Sumber: [www.pusatis.com](http://www.pusatis.com)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa obligasi ritel dan sukuk ritel mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Tingkat kupon dan imbal hasil yang ditawarkan fluktuatif. Terlihat bahwa pada obligasi ritel, kupon yang diberikan pada saat penerbitan pertama sukuk ritel seri SR001 tahun 2006 sebesar 12,05%, dan pada obligasi ritel seri ORI011 tahun 2015 memberikan kupon sebesar 8,50%. Begitu pula dengan sukuk ritel pada tahun pertama penerbitan suku ritel seri SR001 tahun 2009 memberikan imbal hasil sebesar 12% dan terakhir pada tahun 2015 memberikan imbal hasil sebesar 8,75%.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan meluncurkan Obligasi Ritel Indonesia Seri 012. Surat utang minim risiko ini ditawarkan dengan kupon tertinggi 9 persen sejak 2010 dengan tenor tiga tahun. Jika dilihat dari data Kemenkeu, ORI Seri 012 menawarkan kupon tertinggi dibanding seri-seri lain sejak 2010. ORI Seri 007 yang diterbitkan pada 2010 dijual dengan kupon 7,95 persen, kupon ORI Seri 008 pada 2011 sebesar 7,3 persen, Seri 009 pada 2012 sebesar 6,25 persen, Seri



010 pada 2013 sebesar 8,5 persen dan seri 011 pada 2014 menawarkan kupon 8,5 persen.

Sebagai bagian dari program penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) tahun 2016, Pemerintah menggelar penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara yang ditawarkan di pasar domestik maupun pasar keuangan internasional. Seperti dikutip dari laman situs *Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan*, Rabu, 27 Januari 2016, di pasar domestik, pemerintah akan menerbitkan dua instrumen SBSN ritel, yaitu Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan. Penerbitan kedua instrumen ritel tersebut dimaksudkan sebagai upaya memperluas basis investor dalam negeri serta mendukung pengembangan pasar keuangan syariah dan tercapainya keuangan inklusif dalam rangka memperkuat stabilitas perekonomian nasional.<sup>6</sup>

Di Indonesia sendiri, pemerintah melakukan seleksi terhadap agen penjual sukuk ritel yang terbuka untuk bank umum syariah dan konvensional, serta perusahaan efek dengan empat kriteria, yaitu memiliki anggota tim yang berpengalaman dalam penjualan produk keuangan syariah, memiliki komitmen dalam mengembangkan pasar SBSN, memiliki rencana kerja, strategi dan metodologi penjualan, dan memiliki dukungan sistem teknologi informasi yang memadai dalam penjualan sukuk ritel.<sup>7</sup>

Penelitian ini penting untuk diteliti karena *pertama*, masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim memerlukan suatu sarana investasi yang

---

<sup>6</sup> [www.djppr.go.id](http://www.djppr.go.id) diakses pada 27 Januari 2016

<sup>7</sup> [www.pusatris.com](http://www.pusatris.com) diakses pada 27 Januari 2016

berprinsip pada syariat islam, *kedua* masyarakat perlu mengetahui investasi jenis apa yang memiliki kinerja lebih baik, *ketiga* adalah ketika minat masyarakat terhadap obligasi ritel tinggi dan kupon yang diberikan cukup tinggi, kenapa diterbitkan sukuk ritel, dan *keempat* ada perbedaan kupon obligasi ritel dan imbalhasil pada sukuk ritel.

Sejauh ini penelitian yang membahas tentang perbandingan kinerja sukuk ritel dengan obligasi ritel masih jarang dilakukan. Padahal, apabila kita melihat secara lebih mendalam yaitu dengan dikeluarkannya UU no. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) maka obligasi syariah memiliki potensi yang luar biasa. Dan potensi perkembangan ini memerlukan pengkajian secara mendalam dari para akademisi. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini akan coba meneliti tentang hal itu, hal ini tidak terlepas dari tujuan untuk mengembangkan khazanah keilmuan ekonomi islam, khususnya tentang obligasi syariah (sukuk).

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, ada beberapa tulisan ilmiah dan jurnal yang dijadikan referensi penting untuk mendukung penelitian ini. Diantaranya ialah Obligasi Dan Sukuk Dalam Perspektif Keuangan Islam (Suatu Kajian Perbandingan)<sup>8</sup>, *Sustainability Of Sukuk And Conventional Bond During Financial Crisis: Malaysia's Capital Market*<sup>9</sup>, Perbandingan Kinerja Investasi Syariah Dan Konvensional: Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII)

---

<sup>8</sup>Zubair, Kamil, obligasi dan sukuk dalam perpektif islam (suatu kajian perbandingan), STAIN Sulawesi Selatan, *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 2012

<sup>9</sup>Wahida and Rafisah, Sustainability Of Sukuk And Convensional Bond During Financial Crisis: Malaysia's S Capital Market, *Jurnal Global Economy And Finance Jurnal*, Vol 4 No. 2, September 2011, Pp. 33-45

Dan Indeks LQ45<sup>10</sup>, *relative risk of the Islamic sukuk over government and conventional bond*<sup>11</sup>, Analisis Determinan Peringkat Sukuk Dan Peringkat Obligasi Di Indonesia<sup>12</sup>, kelimanya menjadi landasan teori awal dalam mengembangkan dasar penelitian ini.

Penelitian ini lebih membahas tentang obligasi ritel dan sukuk ritel sebagai objek penelitian dikarenakan obligasi ritel dan sukuk ritel merupakan instrument baru di Indonesia, yang sebelumnya lebih dikenal dengan SBI (sertifikat Bank Indonesia) dan surat utang BI lainnya.

Obligasi ritel dan sukuk ritel merupakan surat berharga yang sama-sama diterbitkan oleh pemerintah, namun dalam penerbitannya dijadikan dua tipe yang berbeda, termasuk didalamnya dalam pemberian *return* kepada investor yang berupa kupon dan imbal hasil, apakah keduanya memiliki kinerja yang berbeda. Dari latar belakang tersebut peneliti bermaksud menguji kinerja keduanya. penelitian ini bermaksud mengkaji kinerja sukuk ritel dengan obligasi ritel. Penelitian ini membandingkan kinerja sukuk ritel seri SR 005 sampai dengan SR seri 010 sebagai representasi obligasi ritel dan sukuk ritel seri ORI 002 sampai dengan seri 005 sebagai representasi dari obligasi ritel. Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menguji serta menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah berupa thesis.

---

<sup>10</sup>Mamduh & Syafiq, Perbandingan Kinerja Investasi Syariah Dan Konvensional: studi kasus pada JII dan index LQ45, *jurnal EKBISI*, Vol. VII, No. 1, 2012

<sup>11</sup>Ravibdran Et. Al, Relative Risk Of The Islamic Sukuk Over Government And Conventional Bond, *Jurnal Global Jurnal Of Management And Business Research*, Vol. 11 Issue 6 Version 1.0 2011

<sup>12</sup>Neneng, Ries& Akhmad, Analisis Determinan Peringkat Sukuk Dan Peringkat Obligasi Di Indonesia, *jurnal tazkia*, Vol. 6 No.2, 2011

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dilihat dari data yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko serta Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang bahwa pertumbuhan kupon obligasi ritel dan imbal hasil sukuk ritel dari tahun ke tahun cukup stabil dan memberikan keuntungan yang menarik, namun hal tersebut belum dapat menarik minat investor dalam negeri untuk menginvestasikan dananya dalam obligasi pemerintah. Selanjutnya adalah apabila dilihat dari tipenya pemerintah menerbitkan dua tipe obligasi yang berbeda yaitu obligasi ritel Indonesia dan sukuk ritel Indonesia dengan karakter yang berbeda, namun sama-sama dikelola oleh pemerintah. Kurangnya informasi dan sosialisasi terkait sukuk ritel membuat investor bingung dalam menilai kinerja investasi. Sehingga dibutuhkan suatu perbandingan antara keuntungan dan risiko pada obligasi ritel dan sukuk ritel, dengan demikian dapat dilihat kinerja keduanya. Dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan kinerja obligasi ritel dengan kinerja sukuk ritel?

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengukur perbedaan kinerja obligasi ritel dan sukuk ritel pada periode 2011 sampai dengan 2015. Dari perbedaan kinerja tersebut maka akan diketahui nilai masing-masing dan

bagaimana kinerja obligasi ritel dan sukuk ritel, serta surat berharga manakah yang memiliki kinerja lebih baik.

### **KEGUNAAN PENELITIAN**

#### 1. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kinerja dari obligasi ritel dan sukuk ritel sebagai bahan pertimbangan dalam penerbitan dan pemberian *return* yang berupa kupon dan imbal hasil.

#### 2. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memilih jenis investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pandangan mengenai kinerja obligasi ritel dan sukuk ritel.

#### 3. Bagi dunia pendidikan

Hasil penelitian ini diharap dapat menambah ilmu pengetahuan bagi civitas akademika mengenai obligasi ritel dan sukuk ritel, dan dapat mengembangkannya.

### **D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Dalam melakukan penelitian ini, sistematika penulisan dilakukan dengan bab-bab sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang berisi masalah-masalah atau *issue* yang mendasari penelitian, perumusan masalah yang menjadi pertanyaan utama terkait penelitian yang dilakukan, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian yang akan dicapai dan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### Bab 2 : Landasan Teori dan Hipotesis

Bab ini berisi tinjauan literatur dari teori-teori dan penjabaran yang mendasari penelitian serta variabel-variabel yang digunakan dan terkait dalam penelitian. Pada dasarnya secara umum bab ini bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman lebih lengkap dan jelas mengenai hal-hal yang mempengaruhi hasil penelitian ini dan hipotesisnya.

#### Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian.

#### Bab 4 : Analisis data dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Analisis dan pembahasan akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

#### Bab 5 : Kesimpulan

Bab ini merupakan penutup dari karya akhir akan membahas mengenai kesimpulan dari analisis hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan

penelitian, serta saran yang dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja obligasi ritel dan sukuk ritel yang diukur dari yield masing-masing menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja antara keduanya. Dari hasil uji independent sample t-test, hasil tabel statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,989. Hal ini berarti berarti bahwa nilai signifikan  $0,989 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja obligasi ritel dan sukuk ritel.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Surat berharga pemerintah yang digunakan hanya obligasi ritel dan sukuk ritel, tidak mencakup semua surat berharga yang diterbitkan pemerintah Indonesia.
2. Data yang digunakan adalah data triwulan jadi kurang akurat dalam penilaian risiko dan return ekspektasi

#### **C. Saran**

Sebagai harapan aka dilakukan analisis lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Menggunakan objek penelitian surat berharga pemerintah yang lebih lengkap, tidak hanya obligasi ritel dan sukuk ritel.
2. Menggunakan data harian, mingguan atau bulanan yang lebih akurat untuk menghitung return ekspektasi dan risiko surat berharga pemerintah.
3. Alat analisis dapat menggunakan sharpe ratio, treynor ratio dan Jensen alpha apabila surat berharga pemerintah dijadikan portopolio.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Briefcase, *Edukasi Profesional Syariah tentang Investasi Halal di Reksa Dana Syariah* Jakarta: Renaisan, 2005.
- James C. Van Hourne & John M. Wachowicz, Jr., 2013, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Terjemahan) Bk 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono, 2014, *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- , 2013, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Nazaruddin Abdul Wahid, 2010, *Sukuk Memahami Dan Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sartono, 2009, *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal Dan Penyelesaiannya*, Yogyakarta: BPFE.
- Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metode Penelittian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, cet. Ke-1 Yogyakarta: UPP AMY YKPN, 1983.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet Ke-5, Bandung: CV. Alfsbeta, 2008.
- Susilo, Bambang, 2009, *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutedi, Adrian, 2009, *Aspek Hukum Obligasi Dan Sukuk*, Jakarta:Sinar Grafika
- Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, Ed. 1, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Warsini, Sabar, 2009, *Manajemen Investasi*, Jakarta: Semesta Media.
- Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Potofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

## PENELITIAN

Kusumawati, Rina, *skripsi*, Analisis Perbandingan Kinerja Obligasi Syariah Dengan Obligasi Konvensional Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013, IPB Bogor, 2014.

Qoyum, Abdul, *skripsi*, analisis perbandingan kinerja kelompok obligasi syariah dengan kelompok obligasi konvensional di Indonesia periode 2004-2006, UIN Suna Kaijaga Yogyakarta, 2009.

## UNDANG-UNDANG

Departemen Keuangan Republik Indonesia, *Memorandum Informasi Sukuk Negara Ritel Seri Sr-001*, Jakarta, 30 Januari 2009.

Direktorat Pembiayaan Syariah Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, *Brosur Sukuk Negara*, Jakarta: 2013.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 32/DSD-MUI/IX/2002 Tentang Obligasi Syariah.

Ketentuan Umum Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 59/DSN-MUI/V/2007 Tentang Obligasi Syari'ah.

Pernyataan kesesuaian syariah adalah pernyataan tertulis yang dikeluarkan oleh DSN-MUI terhadap suatu efek Syariah bahwa efek tersebut sudah sesuai.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2008 tentang Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2008 tentang Pendirian Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara Indonesia.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 218 Tahun 2008 tentang Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Dalam Negeri.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 70/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 71/DSN-MUI/VI/2008 tentang Sale and Lease Back.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 72/DSN-MUI/VI/2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara Ijarah Sale and Lease Back

#### WEBSITE

[www.djppr.go.id](http://www.djppr.go.id), Diakses pada 27 Januari 2016.

[www.pusatis.com](http://www.pusatis.com), Diakses pada 2 Februari 2016.

[www.pusatis.com](http://www.pusatis.com), Diakses pada 5 Februari 2016.

#### JURNAL

Wahida and Rafisah, Sustainability Of Sukuk And Conventional Bond During Financial Crisis: Malaysia's S Capital Market, *Global Economy And Finance Jurnal*, Vol 4 No. 2, September 2011, Pp. 33-45

Ravibdran Et. Al, Relative Risk Of The Islamic Sukuk Over Government And Conventional Bond, *Jurnal Global Jurnal Of Management And Business Research*, Vol. 11 Issue 6 Version 1.0 2011

Mamduh & Syafiq, Perbandingan Kinerja Investasi Syariah Dan Konvensional: studi kasus pada JII dan index LQ45, *jurnal EKBISI*, Vol. VII, No. 1, 2012.

Neneng, Ries & Akhmad, Analisis Determinan Peringkat Sukuk Dan Peringkat Obligasi Di Indonesia, *jurnal tazkia*, Vol. 6 No.2, 2011.

Sukanto, Eman, "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa", *Fokus Ekonomi Vol. 6 No. 2*.

Sukanto, Eman, 2011. "Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa", *jurnal Fokus Ekonomi Vol. 6 No. 2*.

Zubair, Kamil, obligasi dan sukuk dalam perpektif islam (suatu kajian perbandingan),  
STAIN Sulawesi Selatan, *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 2012.



## SR SERI 005

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2012	Q1	N/A	N/A
	Q2	N/A	N/A
	Q3	N/A	N/A
	Q4	N/A	N/A
2013	Q1	100.9486	5.6462
	Q2	97.6645	6.9631
	Q3	97.1063	7.3141
	Q4	95.6462	8.208
2014	Q1	96.7499	7.8341
	Q2	96.6677	8.1551

## ORI SERI 006

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2011	Q1	103.1433	6.9415
	Q2	103.3096	6.2945
	Q3	102.8539	5.9934
	Q4	102.356	5.5059
2012	Q1	102.2491	3.3061
	Q2	100.8021	3.0504
	Q3	N/A	N/A
	Q4	N/A	N/A
2013	Q1	N/A	N/A
	Q2	N/A	N/A

## ORI SERI 007

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2011	Q1	102.0459	7.0111
	Q2	102.7899	6.54
	Q3	102.5265	6.5146
	Q4	103.7531	5.5295
2012	Q1	104.3166	4.7054
	Q2	102.6359	5.5334
	Q3	101.3557	6.3623
	Q4	102.0597	4.6288
2013	Q1	100.5411	6.5055
	Q2	100.2764	5.817

## ORI SERI 008

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2012	Q1	104.3732	5.4534
	Q2	103.4794	5.6789
	Q3	102.7833	5.8538
	Q4	103.9396	5.0032
2013	Q1	102.6964	5.4782
	Q2	100.6278	6.7927
	Q3	99.9952	7.3043
	Q4	99.528	7.9163
2014	Q1	100.2058	6.9149
	Q2	100.0937	6.973

## ORI SERI 009

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2012	Q1	N/A	N/A
	Q2	N/A	N/A
	Q3	N/A	N/A
	Q4	102.8033	5.1713
2013	Q1	101.7049	5.5308
	Q2	98.7309	6.8484
	Q3	96.9056	7.8958
	Q4	96.5189	8.3483
2014	Q1	98.1899	7.4924
	Q2	97.3146	8.4515

## ORI SERI 010

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2013	Q1	N/A	N/A
	Q2	N/A	N/A
	Q3	N/A	N/A
	Q4	99.9881	8.5045
2014	Q1	101.5584	7.823
	Q2	101.5584	7.8794
	Q3	N/A	N/A
	Q4	N/A	N/A
2015	Q1	N/A	N/A
	Q2	N/A	N/A



SR SERI 002

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2011	Q1	102.9838	6.9846
	Q2	103.8188	6.2019
	Q3	104.3069	5.4104
	Q4	103.7522	5.2166
2012	Q1	103.6946	4.3212
	Q2	102.1209	5.1818
	Q3	N/A	N/A
	Q4	N/A	N/A
2013	Q1	N/A	N/A
	Q2	N/A	N/A

SR SERI 003

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2011	Q1	101.5891	7.5372
	Q2	103.9733	6.5118
	Q3	102.9994	6.7905
	Q4	104.2867	6.0167
2012	Q1	105.395	5.1587
	Q2	103.2377	6.0825
	Q3	102.353	6.3916
	Q4	103.8997	4.6686
2013	Q1	103.05	4.6926
	Q2	101.5115	5.7846

SR SERI 005

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2012	Q1	N/A	N/A
	Q2	N/A	N/A
	Q3	N/A	N/A
	Q4	N/A	N/A
2013	Q1	100.9486	5.6462
	Q2	97.6645	6.9631
	Q3	97.1063	7.3141
	Q4	95.6462	8.208
2014	Q1	96.7499	7.8341
	Q2	96.6677	8.1551

SR SERI 004

TAHUN	KWARTAL	HARGA	YIELD
2012	Q1	101.778	5.6849
	Q2	101.983	5.5772
	Q3	100.8963	5.9211
	Q4	102.8266	5.1382
2013	Q1	101.987	5.3923
	Q2	99.9084	6.2943
	Q3	97.8912	7.4008
	Q4	97.0119	8.1119
2014	Q1	98.1847	7.5495
	Q2	97.8843	8.0693

## HASIL OLAH DATA

### 1. Hasil Deskripsi Statistikk

#### Deskripsi statistic sukuk ritel

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	34	4.32	8.59	6.4371	1.20364
Valid N (listwise)	34				

#### Deskripsi statistic obligasi ritel

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	47	3.05	8.50	6.1831	1.28036
Valid N (listwise)	47				

### 2. Hasil Uji Normalitas

#### NPar Tests

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Yield
N		81
Normal Parameters(a,b)	Mean	6.289743210
	Std. Deviation	1.2474462682
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

### 3. Hasil Uji Beda

Klasifikasi Variabel		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Yield	Variabel Y (YIELD SR)	34	6.437102941	1.2036388864	.2064223660
	Variabel Y (YIELD ORI)	47	6.183142553	1.2803594809	.1867596248

#### Uji beda uji independent sample t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Upper	Lower
Yield	Equal variances assumed	.000	.989	.903	79	.369	.2539603880	.2811749023	-.3057042553	.8136250313
	Equal variances not assumed			.912	73.707	.365	.2539603880	.2783690907	-.3007387841	.8086595601

Sumber: data diolah, 2016

Lampiran Tabel penerbitan Obligasi Ritel dan Sukuk Ritel dan hasil penerbitannya

ORI	Kupon	Masa Penawaran	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Total penerbitan	Status
001	12.05%	17 Juli - 4 Agustus 2006	3 Tahun	8-Aug-09	Rp 3,280,000,000,000	Not Active
002	9.28%	8 Maret - 23 Maret 2007	3 Tahun	28-Mar-10	Rp 6,233,200,000,000	Not Active
003	9.40%	27 Agustus - 7 September 2007	4 Tahun	12-Sep-11	Rp 9,367,695,000,000	Not Active
004	9.50%	25 Februari - 6 Maret 2008	4 Tahun	12-Mar-12	Rp 13,455,765,000,000	Not Active
005	11.45%	19 Agustus - 29 Agustus 2008	5 Tahun	15-Sep-13	Rp 2,714,875,000,000	Not Active
006	9.35%	24 Juli - 7 Agustus 2009	3 Tahun	15-Aug-12	Rp 8,536,730,000,000	Not Active
007	7.95%	15 Juli - 30 Juli 2010	3 Tahun	15-Aug-13	Rp 8,000,000,000,000	Not Active
008	7.30%	7 Oktober - 21 Oktober 2011	3 Tahun	15-Oct-14	Rp 11,000,000,000,000	Active
009	6.25%	21 September - 5 Oktober 2012	3 Tahun	15-Oct-15	Rp 12,676,745,000,000	Active
010	8.50%	20 September - 4 Oktober 2013	3 Tahun	15-Oct-16	Rp 20,205,255,000,000	Active
<a href="http://www.pusatis.com">www.pusatis.com</a>					<b>Rp 95,470,265,000,000</b>	

SR	Kupon	Tanggal Terbit	Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Nilai (Jutaan Rp)
001	12,00%	25 Februari 2009	25 Februari 2012	3 Tahun	5.556.290
002	8,70%	10 Februari 2010	10 Februari 2013	3 Tahun	8.003.860
003	8,15%	23 Februari 2011	23 Februari 2014	3 Tahun	7.341.410
004	6,25%	21 Februari 2012	21 September 2015	3,5 Tahun	13.613.875
005	6,00%	27 Februari 2013	27 Februari 2016	3 Tahun	14.968.875
006	8,75%	5 Maret 2014	5 Maret 2017	3 Tahun	19.323.345

[www.pusatis.com](http://www.pusatis.com)

Bentuk SR-005	SBSN tanpa warkat ( <i>scripless</i> )
Akad	<i>Ijarah – Asset To Be Leased</i>
<i>Underlying Asset</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek dalam APBN tahun 2013 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Dokumen Transaksi Aset</li> <li>• Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan/atau bangunan</li> <li>• Menteri Keuangan menetapkan rincian Proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-005</li> </ul>
<i>Issuer</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Investor	Perorangan (individu) yang telah memiliki rekening di BSM
Nilai Nominal Per Unit	Rp1 juta
Nilai Nominal Pemesanan	Rp5 juta (5 unit) dan kelipatan Rp5 juta serta batas

pembelian	maksimum sebesar Rp 5 miliar
Tenor	3 tahun
<i>Tradability</i>	<i>Tradable</i>
Kupon	6% p.a dan dibayarkan setiap bulan pada tanggal 27
Masa Penawaran	8 Februari s.d. 22 Februari 2013 jam 10.00 WIB BSM hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal <b>8 Februari s.d. 21 Februari 2013, mulai jam 08.00 s.d. 13.00 WIB</b>
Tanggal Penerbitan	27 Februari 2013
Tanggal Jatuh Tempo	27 Februari 2016
Tanggal Penjatahan	25 Februari 2013
Tanggal Setelmen	27 Februari 2013
Tanggal Pencatatan di Bursa	28 Februari 2013
Nominal Pelunasan	<i>At par (100%), bullet payment</i>
Agen Pembayar	Bank Indonesia
Subregistry	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Partisipan/Nasabah Subregistry: Kustodian Bank Bukopin
Pasar Perdana:	
• Biaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya Materai untuk Pernyataan dan Kuasa dan Pembukaan Rekening Surat Berharga di Kustodian Bank Bukopin</li> <li>• Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000/bulan. Biaya penyimpanan Efek dibayarkan setiap bulan dengan pemotongan secara langsung dari Imbalan/Kupon SR-005 yang diterima nasabah.</li> </ul>
• Pajak	Pajak Kupon sebesar 15% (PPh Final)
Pasar Sekunder:	
• Biaya Transaksi	Rp 25.000 per transaksi. Apabila nasabah ingin membeli SR-005 di Pasar Sekunder maka biaya ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan di Pasar Perdana.
• Pajak	<i>capital gain</i> dan kupon berjalan ( <i>accrued return</i> ) sebesar 15% (PPh Non Final), dikenakan apabila nasabah melakukan penjualan Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder.

## Sukuk Negara Ritel Seri SR-006

Bentuk SR-006	SBSN tanpa warkat ( <i>scripless</i> )
Akad	<i>Ijarah – Asset To Be Leased</i>
<i>Underlying Asset</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek dalam APBN tahun 2014 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Dokumen Transaksi Aset</li> <li>• Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan/atau bangunan</li> <li>• Menteri Keuangan menetapkan rincian Proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-006</li> </ul>
<i>Issuer</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Investor	Individu Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memiliki rekening di BSM
Nilai Nominal Per Unit	Rp1 juta
Nilai Nominal Pemesanan pembelian	Rp5 juta (5 unit) dan kelipatan Rp5 juta serta batas maksimum sebesar Rp 5 miliar
Tenor	3 tahun
<i>Tradability</i>	<i>Tradable</i> , dengan <i>holding period</i> selama 1 (satu) periode kupon
Kupon	8,75% p.a dan dibayarkan setiap bulan pada tanggal 5
Masa Penawaran	14 Februari s.d. 28 Februari 2014 jam 10.00 WIB BSM hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal <b>14 Februari s.d. 27 Februari 2014, mulai jam 08.00 s.d. 13.00 WIB</b>
Tanggal Penerbitan	5 Maret 2014
Tanggal Jatuh Tempo	5 Maret 2017
Tanggal Penjatahan	3 Maret 2014
Tanggal Setelmen	5 Maret 2014
Tanggal Pencatatan di Bursa	6 Maret 2014
Nominal Pelunasan	<i>At par</i> (100%), <i>bullet payment</i>
Agen Pembayar	Bank Indonesia
Subregistry	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Partisipan/Nasabah <i>Subregistry</i> : Kustodian Bank Bukopin

Pasar Perdana:	
• Biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya Materai untuk Pernyataan dan Kuasa dan Pembukaan Rekening Surat Berharga di Kustodian Bank Bukopin</li> <li>2. Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000/bulan ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Biaya penyimpanan Efek dibayarkan setiap bulan dengan pemotongan secara langsung dari Imbalan/Kupon SR-006 yang diterima nasabah.</li> </ol>
• Pajak	Pajak Kupon sebesar 15% (PPh Final)
Pasar Sekunder:	
• Biaya Transaksi	Rp25.000 per transaksi. Apabila nasabah ingin membeli SR-006 di Pasar Sekunder maka biaya ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan di Pasar Perdana.
• Pajak	<i>capital gain</i> dan kupon berjalan ( <i>accrued return</i> ) sebesar 15% (PPh Non Final), dikenakan apabila nasabah melakukan penjualan Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder dan diperhitungkan pada SPT Tahunan.

### Sukuk Negara Ritel Seri SR-007

Bentuk SR-007	SBSN tanpa warkat ( <i>scripless</i> )
Akad	<i>Ijarah – Asset To Be Leased</i>
<i>Underlying Asset</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek dalam APBN tahun 2015 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Dokumen Transaksi Aset</li> <li>• Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan/atau bangunan</li> <li>• Menteri Keuangan menetapkan rincian Proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-007</li> </ul>
<i>Issuer</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Investor	Individu Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memiliki rekening di BSM
Nilai Nominal Per Unit	Rp1 juta
Nilai Nominal Pemesanan pembelian	Rp5 juta (5 unit) dan kelipatan Rp5 juta serta batas maksimum sebesar Rp 5 miliar
Tenor	3 tahun



<i>Tradability</i>	<i>Tradable</i> , dengan <i>holding period</i> selama 1 (satu) periode kupon
Kupon	8,25% p.a dan dibayarkan setiap bulan pada tanggal 11
Masa Penawaran	23 Februari s.d. 6 Maret 2015 jam 10.00 WIB BSM hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal <b>23 Februari s.d. 5 Maret 2015, mulai jam 08.00 s.d. 13.00 WIB</b>
Tanggal Penerbitan	11 Maret 2015
Tanggal Jatuh Tempo	11 Maret 2018
Tanggal Penjatahan	9 Maret 2015
Tanggal Setelmen	11 Maret 2015
Tanggal Pencatatan di Bursa	12 Maret 2015
Nominal Pelunasan	<i>At par</i> (100%), <i>bullet payment</i>
Agen Pembayar	Bank Indonesia
Subregistry	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Partisipan/Nasabah <i>Subregistry</i> : Kustodian Bank Bukopin
Pasar Perdana:	
• Biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya Materai untuk Pernyataan dan Kuasa dan Pembukaan Rekening Surat Berharga di Kustodian Bank Bukopin</li> <li>2. Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000/bulan ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Biaya penyimpanan Efek dibayarkan setiap bulan dengan pemotongan secara langsung dari Imbalan/Kupon SR-007 yang diterima nasabah.</li> </ol>
• Pajak	Pajak Kupon sebesar 15% (PPh Final)
Pasar Sekunder:	
• Biaya Transaksi	Rp25.000 per transaksi. Apabila nasabah ingin membeli SR-007 di Pasar Sekunder maka biaya ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan di Pasar Perdana.
• Pajak	<i>capital gain</i> dan kupon berjalan ( <i>accrued return</i> ) sebesar 15% (PPh Non Final), dikenakan apabila nasabah melakukan penjualan Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder dan diperhitungkan pada SPT Tahunan.



### Sukuk Negara Ritel Seri SR-008

Bentuk SR-008	SBSN tanpa warkat ( <i>scripless</i> )
Akad	<i>Ijarah – Asset To Be Leased</i>
<i>Underlying Asset</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek dalam APBN tahun 2016 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Dokumen Transaksi Aset</li> <li>• Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan/atau bangunan</li> <li>• Menteri Keuangan menetapkan rincian Proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-008</li> </ul>
<i>Issuer</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Investor	Individu Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memiliki rekening di BSM
Nilai Nominal Per Unit	Rp1 juta
Nilai Nominal Pemesanan pembelian	Rp5 juta (5 unit) dan kelipatan Rp5 juta serta batas maksimum sebesar Rp 5 miliar
Tenor	3 tahun
<i>Tradability</i>	<i>Tradable</i> , dengan <i>holding period</i> selama 1 (satu) periode kupon terhitung mulai tanggal 10 Maret 2016 sampai dengan 9 April 2016
Kupon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>8,30% p.a</b> dan dibayarkan setiap bulan.</li> <li>• Pembayaran kupon dilakukan secara periodik setiap bulan pada tanggal 10 (sepuluh). Apabila tanggal 10 jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.</li> </ul>
Masa Penawaran	<b>BSM hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal 19 Februari s.d. 3 Maret 2016 s.d. 13.00 WIB</b>
Tanggal Penerbitan	10 Maret 2016
Tanggal Jatuh Tempo	10 Maret 2019
Tanggal Penjataan	7 Maret 2016
Tanggal Setelmen	10 Maret 2016
Tanggal Pencatatan di Bursa	11 Maret 2016
Nominal Pelunasan	<i>At par (100%), bullet payment</i>
Agen Pembayar	Bank Indonesia

Subregistry	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Partisipan/Nasabah <i>Subregistry</i> : Kustodian Bank Bukopin
Pasar Perdana:	
• Biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya Materai untuk Pernyataan dan Kuasa dan Pembukaan Rekening Surat Berharga di Kustodian Bank Bukopin</li> <li>2. Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000/bulan ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Biaya penyimpanan Efek dibayarkan setiap bulan dengan pemotongan secara langsung dari Imbalan/Kupon SR-008 yang diterima nasabah.</li> <li>3. <b>Biaya Dana Perlindungan Pemodal yang dibayarkan hanya 1 (satu) kali dalam setahun dengan masa perlindungan 1 (satu) tahun.</b> Biaya Dana Perlindungan Pemodal dikenakan sebesar perkalian Faktor Resiko dengan 0,001% dari rata-rata bulanan total SR-008 nasabah pada tahun sebelumnya. <b>Biaya Dana Perlindungan Pemodal dibayarkan oleh nasabah dengan memotong penerimaan kupon SR-008 pada bulan Februari setiap tahunnya sampai dengan jatuh tempo.</b></li> </ol>
• Pajak	Pajak Kupon sebesar 15% (PPh Final)
Pasar Sekunder:	
1. Nasabah Beli	
• Biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya Transaksi Rp25.000 per transaksi.</li> <li>2. Bea Meterai untuk Surat Pernyataan dan Kuasa Pembukaan Rekening Efek di Bank Kustodian.</li> <li>3. Biaya Kupon Berjalan (<i>accrued return</i>).</li> </ol>
• Pajak	-
2. Nasabah Jual	
• Biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya Transaksi Rp25.000 per transaksi. Apabila nasabah ingin memindahkan dananya ke Rekening Efek pada Bank Kustodian dan/atau Sekuritas lain di luar Kustodian Bank Bukopin (<i>against payment</i>) maka dikenakan tambahan biaya Rp25.000,- per transaksi.</li> <li>2. Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000 ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), apabila nasabah menjual keseluruhan SR-008.</li> </ol>
• Pajak	1. Apabila dijual pada harga <i>premium</i> , maka dikenakan

- pajak *capital gain* dan kupon berjalan (*accrued return*) masing-masing sebesar 15% (PPh Non Final).
2. Apabila dijual pada harga *par*, maka dikenakan pajak kupon berjalan (*accrued return*) sebesar 15% (PPh Non Final).
  3. Apabila dijual pada harga *discount*, maka dikenakan pajak atas selisih antara kupon berjalan (*accrued return*) dan total *capital loss* sebesar 15% (PPh Non Final). Pajak tersebut diperhitungkan pada SPT Tahunan.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

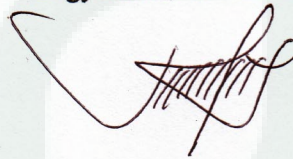
### A. Identitas Diri

Nama : Anik, S. E. Sy  
Tempat/tgl. Lahir : Klaten, 24 April 1991  
Alamat Rumah : Sendangharjo rt 001/006 Balak, Cawas, Klaten, Jateng  
Email : [karjunianik@yahoo.co.id](mailto:karjunianik@yahoo.co.id)  
No. HP : 082226320381

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 4 Cawas Klaten (1997-2003)
2. SMP Negeri 3 Cawas Klaten (2003-2006)
3. SMA Negeri 1 Weru Sukoharjo (2006-2009)
4. Nusa Husada Medicare Surakarta (2009-2010)
5. IAIN Surakarta (2010-2014)
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2016)

Yogyakarta, 15 Juni 2016



Anik, S. E. Sy